

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi pada objek penelitian. Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini penulis berusaha menelaah fenomena sosial. Dimana penelitian ini menguraikan kenyataan tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di era 4.0 dalam Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik di MTs Tribakti Kunjang Kediri” Penulis mengelola secara uraian dari informasi yang didapatkan dari objek yang diteliti.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong berpendapat “bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.¹ Peneliti adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang secara tidak langsung telah mengalami fenomena yang terjadi. Maka dari itu, peneliti tidak hanya sekali atau dua kali melakukan pengamatan, namun telah mengalami dan berpartisipasi dalam fenomena tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memperoleh data penelitian dari guru Pendidikan Agama Islam di MTs Tribakti Kunjang Kediri. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan fenomena sosial yang terjadi di lokasi tersebut

¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). hal.2

D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.² Data penelitian berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi). Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴ Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Data Primer (primary data), yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah kajian lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data- data melalui wawancara dengan tokoh-tokoh.
- b. Data Sekunder (secondary data), adalah data tambahan yang diperoleh untuk melengkapi sumber primer tersebut seperti buku yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti guna sebagai penguat data dan Data tersebut dapat berguna bagi penganalisisan serta pemahaman terhadap data primer bagi peneliti.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah data dalam penelitian ini, penyusun melakukan pengumpulan terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan ini yang dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Observasi Deskriptif yaitu, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang di selidiki.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif ,kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.310

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁴ Ibid., hal.172

⁵ Ibid.,174

Dengan cara tersebut maka kepastian data dapat secara pasti dan sistematis tentang apa yang diamati, apakah data yang ditemukan itu salah apa tidak maka dengan demikian Penyusun dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis baik secara langsung ataupun tidak langsung yang berkaitan dengan Peran Guru Di era 4.0 dalam menanamkan karakter religius pada peserta didik.

- b. Dalam metode ini penulis menggunakan wawancara terbuka yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sedemikian rupa, bentuknya informan atau para guru setempat tidak terbatas dalam jawaban-jawabannya kepada beberapa kata saja, tetapi dapat menjelaskan dengan keterangan-keterangan yang panjang.

F. Analisis Data

Analisa data yaitu Penulis melakukan analisa secara deskriptif kualitatif yaitu penafsiran terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mendapatkan gambaran umum tentang masalah-masalah yang ditemukan dilapangan ataupun untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah, yaitu:

- a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

- b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, pengertian display data adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data. Sehingga, dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan.

Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini merupakan pemberian kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data dilapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Selanjutnya dilakukan pengelompokkan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan informasi yang peneliti butuhkan secara konkrit dan mendalam.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.345

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standard kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya keabsahan data sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.⁷ Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kevalidan. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengecek keabsahan data

a. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kredibilitas adalah kegiatan dalam mengecek keabsahan data untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Data kredibilitas diperoleh dari pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas.

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai⁸ dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memiliki pengalaman sendiri berada dalam lingkungan sekolah selama tiga tahun berada di MTs Tribakti Kunjang Kediri.

⁷ Muhal. *Fitrah dan Luthfiyah*, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 25

⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 26

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar benar valid. Penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber.⁹

b. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya¹⁰

c. Keber gantungan (*Dependability*)

Dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹¹

⁹ Muhal. *Fitrah dan Luthfiyah*, Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 25

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.338

¹¹ Ibid.,hal.339

d. Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: 1) tahap pra lapangan 2) tahap penelitian 3) tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan dan begitu juga sebaliknya, tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Memilih dan menentukan informasi.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.
- g. Melakukan observasi ke lokasi yaitu MTs Tribakti Kunjang Kediri

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi
- b. Pengamatan peran guru di MTs Tribakti Kunjang Kediri
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk deskripsi.

- d. Melakukan wawancara terhadap para Guru di MTs Tribakti Kunjang Kediri

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan:

- a. Mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
- b. Peneliti melakukan berbagai perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data dan mengambil kesimpulan.
- d. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal yang berlaku di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN SATU.